

B. 727.



DR. Ir. MUHAMMAD RASYAF

# SEPUTAR MAKANAN AYAM KAMPUNG

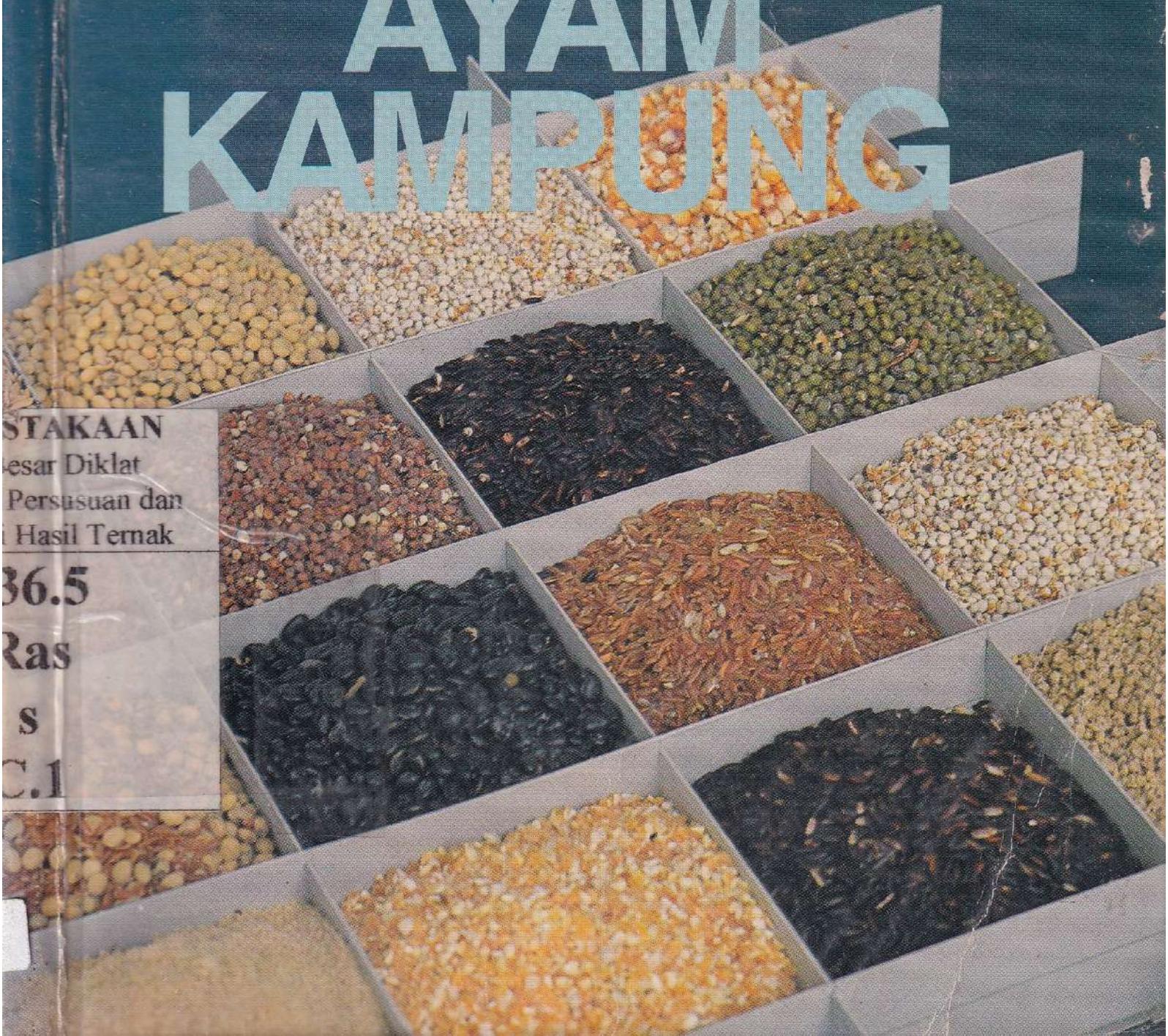
STAKAAN  
besar Diklat  
Persusuan dan  
Hasil Ternak

36.5

Ras

S

C.1



21.925/BBUAP/1111/8109

B.727

636.5

Pas  
S  
CI

# SEPUTAR MAKANAN AYAM KAMPUNG



## SUMBANGAN

DARI: <u>Pembelian Rutin</u>
<u>Th. 1994/1995</u>
<u>5 April 1985</u>
UNIT PERTANIAN BALAI LATIHAN DAN PENGDIKJAN PERTANIAN BATU - BARUNG

fsf.9

Handwritten text, possibly a title or header, mostly illegible due to fading.

Handwritten text	Handwritten text	Handwritten text
Handwritten text	Handwritten text	Handwritten text
Handwritten text	Handwritten text	Handwritten text
Handwritten text	Handwritten text	Handwritten text
Handwritten text	Handwritten text	Handwritten text

Handwritten text at the bottom of the table area.

DR. Ir. MUHAMMAD RASYAF

# SEPUTAR MAKANAN AYAM KAMPUNG



PENERBIT KANISIUS

**Seputar Makanan Ayam Kampung**

024394

© Kanisius 1992

**PENERBIT KANISIUS (Anggota IKAPI)**

Jl. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 88783, Teleks 25243, Fax (0274) 63349

Kotak Pos 125/Yk, Yogyakarta 55001

Cetakan pertama 1992



**ISBN 979-413-762-6**

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Ayam kampung sudah cukup tua keberadaannya di Indonesia ini, tetapi keberadaannya tidak seimbang dengan informasi yang bersumber pada dirinya. Ayam kampung dengan total populasi yang besar ini sudah merupakan bagian utuh dengan tata kehidupan masyarakat desa, sehingga ayam tradisional kita ini disebut AYAM KAMPUNG. Tidak mengherankan bila tidak ada informasi yang keluar dari dirinya, karena kehidupan ayam kampung di desa-desa dibiarkan begitu saja tanpa perhatian yang layak. Tetapi begitu roda pembangunan bergerak kencang hingga menyentuh subsektor peternakan dengan dibangunnya berbagai jenis peternakan, mulailah orang berpikir: "Mengapa Informasi Tentang Ayam Kampung ini Begitu Miskin?" Ironisnya, cara-cara memelihara ayam ras diadaptasikan begitu saja pada ayam kampung dan makanan ayam ras digunakan begitu saja untuk berbagai macam ayam kampung. Berbagai usaha dilakukan oleh para ilmuwan, penelitian-penelitian tentang ayam kampung dari berbagai aspek mulai dilakukan sejak beberapa tahun yang lalu dan dirangkum dalam buku ini. Buku ini merupakan salah satu usaha untuk memberikan informasi yang lebih mendalam tentang *Makanan Ayam Kampung*.

Sebenarnya banyak tabir gelap yang masih menyelimuti ayam kampung ini, terutama dari segi Nutrisi dan Makanannya. Tabir itu bagaikan bola yang siap ditembus, tetapi sebelum ditembus akan lebih baik bila bola itu dikelilingi terlebih dahulu. Setelah berputar mengelilingi bola itu, barulah tabir dapat dikuak. Oleh sebab itulah buku ini diberi judul "*seputar Makanan Ayam Kampung*".

Buku "*seputar Makanan Ayam Kampung*" ini membahas tentang bahan-bahan makanan ayam kampung, pembuatan ransum untuk ayam kampung dan pemberian ransumnya. Semua materi dibahas

dengan landasan teknis-ekonomis, artinya selain unsur-unsur Ilmu Makanan Unggas dan ilmu Nutrisi Unggas sebagai landasannya, pembahasan juga berpijak pada Ilmu Ekonomi, khususnya Nutrisioekonomi dan Ekonomi Makanan Ternak. Diharapkan pembaca memperoleh suatu gambaran yang utuh tentang makanan ayam kampung ini, dari segi teknis dan juga ekonomisnya. Tetapi sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai, buku ini berbobot materi pengetahuan praktis. Sedangkan aspek-aspek lainnya dibahas dalam buku lain sebagaimana diinformasikan pada Lampiran buku ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Penerbit Kanisius yang telah memproses buku ini hingga tersaji di tangan anda. Terima kasih yang tidak terhingga juga penulis tujukan kepada Ibu Dr. Lily Amelia Sofyan selaku Dekan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor dan bapak Dr. Baihaqi H. Ahmad selaku ketua jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan I.P.B. yang telah memberikan keleluasaan dan banyak waktu kepada penulis, sehingga banyak buku-buku yang telah terbit. Penerbitan buku ini pun sulit untuk segera terwujud bila tidak ada kesempatan yang diberikan oleh beliau; sekali lagi, penulis haturkan banyak terima kasih.

Semoga buku ini berguna untuk menambah pengetahuan anda dan menjadi pemicu untuk mendalaminya lebih lanjut lagi. Selamat berternak, semoga sukses.

Bogor, Juni 1991

Muhammad Rasyaf

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	5
DAFTAR ISI .....	7
MAKANAN AYAM KAMPUNG .....	9
Makanan Ayam Kampung dari Masa ke Masa .....	12
Makanan: Dari Bahan Hingga Makanan .....	14
Ayam Kampung, Ayam Ras dan Makanan .....	14
LANDASAN PENGERTIAN .....	16
Sistem Pencernaan .....	16
Makanan dan Nutrisi .....	22
Nutrisioekonomi dan Efisiensi: Suatu Pengantar .....	28
Kepustakaan .....	30
BAHAN-BAHAN MAKANAN .....	31
Bahan Makanan Asal Nabati .....	34
Bahan Makanan Asal Hewan .....	49
Harga dan Pemilihan Bahan .....	57
Penyimpanan Bahan Makanan .....	61
Evaluasi Penggunaan Bahan Makanan .....	67
Kepustakaan .....	68
PEMBUATAN RANSUM .....	69
Membuat Sendiri atau Membeli? .....	70
Sebelum Formula Disusun .....	71
Metode-metode Penyusunan Ransum .....	72

Metode Pendugaan Sederhana untuk Menyusun Ransum.....	77
Konsumsi Ransum untuk Ayam Kampung .....	91
Bahan-bahan Makanan Menjadi Ransum .....	98
Sifat dan Bentuk Fisik Ransum .....	103
Kemasan dan Penyimpanan.....	108
Kepustakaan.....	112
<b>PEMBERIAN MAKANAN .....</b>	<b>113</b>
Pemberian Makanan dan Konsumsi .....	113
Metode-metode Pemberian Makan.....	114
Penyajian Ransum.....	115
Bentuk-bentuk Tempat Makan.....	116
Otomatisasi dan Manual .....	120
Pelaksanaan Rutin Pemberian Makanan .....	122
a. Sistem Kandang Berhalaman.....	123
b. Sistem Terkurung .....	124
c. Sistem "Cage" atau Kotak .....	125
Evaluasi Pemberian Makanan .....	126
Metode Pemberian Makan "Mash-Grain" Sebagai Alternatif .....	131
Kepustakaan.....	132
<b>KELAINAN AKIBAT NUTRISI .....</b>	<b>133</b>
Protein dan Asam-asam Amino .....	135
Energi .....	139
Vitamin .....	141
Mineral .....	151
Kepustakaan.....	154
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>155</b>
Lampiran I .....	155
Lampiran II .....	156
Lampiran III.....	157

## MAKANAN AYAM KAMPUNG

Setiap pembahasan mengenai makanan tentu berkaitan dengan *apa yang hendak dimakan, bagaimana memakannya, bagaimana makanan itu diproses dan untuk apa makanan itu dimakan*. Lima unsur itulah yang akan menjadi topik utama pembahasan "Makanan Ayam Kampung" ini, karena apa yang disebut makanan tidak lepas dari proses awal hingga tahap akhirnya.

Ayam kampung sebagai bangsa unggas mempunyai sistem pencernaan lambung tunggal atau monogastrik dengan sistem pemanfaatan pencernaan yang mandiri, berbeda jauh dengan ternak yang mempunyai lambung berganda atau sistem andal rumen, seperti sapi, kambing, domba dan sejenisnya. Ternak ruminansia ini dalam pemanfaatan pencernaan tidak mandiri; ada jasad renik yang secara tidak langsung ikut membantu atau bekerja sama saling menguntungkan dengan sang induk semang. Hal semacam ini relatif tidak banyak terjadi pada ayam kampung dan unggas lainnya. Oleh karena itu tidak mengherankan bila ayam kampung memerlukan makanan yang utuh dan lengkap untuk proses pengambilan unsur nutrisi bagi keperluan hidupnya. Dalam hal ini, harus diakui bahwa semua makhluk memang "makan" dengan mengambil unsur gizi dari luar tubuhnya. Perbedaannya hanya dalam proses, karena ada makhluk yang dapat membuat makanannya sendiri dengan bantuan beberapa unsur hara dari luar. Kemudian ada makhluk yang bersama makhluk lain di dalam tubuhnya memakan makanan sederhana, tetapi kemudian sang induk dapat memanfaatkan nutrisi yang baik untuk keperluan tubuhnya. Contoh makhluk semacam ini adalah sapi perah. Sedangkan tanaman merupakan contoh makhluk yang dapat membuat makanan sendiri melalui proses bersama matahari dan hara tanah. Tetapi ada makhluk yang sangat tergantung pada makanan dari luar sepenuhnya, inilah yang terjadi pada unggas atau burung-burungan dan mamalia atau hewan